

BAB IV PENUTUP

A.KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Pembelajaran Mufrodat Menggunakan Strategi Story Telling Dengan Ayat Kauniyyah di Madrasah Ibtidaiyyah Muhamadiyyah Karang Anyar Tahun Pelajaran 2025/2026l. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran mufrodat di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar

- a. Strategi pembelajaran mufrodat yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar menggunakan pendekatan storytelling berbasis ayat Kauniyah dan dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis. Prosesnya dimulai dengan guru membacakan Ayat Kauniyah dalam Al-Qur'an yang menggambarkan berbagai fenomena alam sebagai manifestasi kebesaran Allah SWT, diikuti dengan penjelasan maknanya. Selanjutnya, ayat tersebut diuraikan kata demi kata, dituliskan di papan tulis beserta arti masing-masing kata. Siswa kemudian mencatat dan menghafalkan mufrodat dari ayat tersebut dengan alokasi waktu sekitar 5 hingga 10 menit. Strategi storytelling ini meliputi enam langkah utama: penyampaian tujuan pembelajaran, pengaturan posisi duduk siswa, pembukaan cerita, pengembangan alur narasi, penggunaan gaya bertutur yang membangkitkan emosi siswa, dan penutupan melalui lagu atau epilog serta sesi diskusi.

b. Respon peserta didik terhadap pembelajaran mufrodat dengan strategi storytelling berbasis ayat Kauniah. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap metode pembelajaran ini. Mereka merasa lebih tertarik dan tidak mudah merasa jenuh karena materi disampaikan melalui kisah-kisah yang mengandung keajaiban alam dan merangsang imajinasi. Kosakata juga lebih mudah diingat karena disajikan dalam konteks cerita yang nyata dan bermakna dari ayat Al-Qur'an. Secara keseluruhan, siswa menganggap pembelajaran ini menyenangkan dan bermakna, karena tidak hanya fokus pada hafalan, tetapi juga meningkatkan rasa ingin tahu serta memperkuat keimanan mereka.

c. Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi storytelling berbasis ayat Kauniah dalam pembelajaran mufrodat

Faktor Pendukung:

1. Ketersediaan guru Bahasa Arab yang kompeten dan menguasai teknik storytelling.
2. Kurikulum yang mendukung pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
3. Antusiasme siswa yang tinggi terhadap cerita dan fenomena alam yang terkandung dalam ayat Kauniah. Fasilitas sekolah yang cukup memadai, seperti papan tulis, media pembelajaran, serta lingkungan kelas yang kondusif.

Faktor Penghambat:

1. Terbatasnya waktu pembelajaran yang menghambat pendalaman cerita secara maksimal.
2. Perbedaan kemampuan siswa, terutama dalam aspek menyimak dan memahami bahasa Arab.
3. Masih ada sebagian guru yang belum sepenuhnya mampu menerapkan metode ini secara optimal.

B. SARAN

Disarankan agar metode story telling terus digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtida'iyah, dengan penekanan pada integrasi nilai-nilai agama untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi variasi teknik storytelling yang dapat diterapkan.

Secara keseluruhan, skripsi ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pembelajaran mufrodat dengan metode story telling dan ayat Kauniyah memberikan hasil yang positif dalam proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah Muhamadiyyah Karang Anyar.